

**NILAI-NILAI TAUHID DALAM SURAT AL HASYR AYAT 22-24
DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AJAR AQIDAH AKHLAK
MADRASAH TSANAWIYAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Muhammad Nurur Rahman

NIM. 08410088

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nurur Rahman

NIM : 08410088

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 Mei 2012
yang menyatakan,



Muhammad Nurur Rahman
NIM. : 08410088



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Nururrahman
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Nurur Rahman

NIM : 08410088

Judul Skripsi : NILAI-NILAI TAUHID DALAM SURAT AL-HASYR
AYAT 22-24 DAN RELEVANSINYA DENGAN
MATERI AJAR AQIDAH AKHLAK MADRASAH
TSANAWIYAH

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2012

Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/157/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI TAUHID DALAM SURAT AL HASYR AYAT 22-24 DAN
RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH-AKHLAK MADRASAH
TSANAWIYAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Nururrahman

NIM : 08410088

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jumat tanggal 8 Juni 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 21 JUN 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ^ج وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا^ط

وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

“Allah menganugerahkan Al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar Telah dianugerahi karunia yang banyak. dan Hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)”.¹

(QS. Al-Baqoroh ayat 269)

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an Al Karim dan terjemahan bahasa indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 45

PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى يَهْدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.
أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada semua makhluk yang ada di muka bumi ini. Ş halawat beriring salam senantiasa kita curahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Besar Muhammad Saw., beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya, yang senantiasa mencintai umatnya dan semoga kita termasuk umatnya yang senantiasa meluhurkan Islam dalam rangka *'izzati al-Islam wa al-Muslimin* untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang nilai-nilai tauhid dalam surat al-Hasyr ayat 22-24 dan relevansinya dengan materi akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah. Penyusun menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini perkenankan penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi.

4. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Penasihat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibuku Zumaroh dan Bapakku Baharuddin, ridhoilah kehidupanku selanjutnya, supaya Allah pun memberikan Ridho-Nya untukku.
7. *Al-Karim Ibnul Karim al-'Alim al-'Allāmah* Gus Ahmad Bahauddin Nur Salim *al-Hafid* guru sejatiku dunia akherat yang telah merekonstruksi total logika spiritualeku.
8. Masyarakat Gubug Rubuh, segenap keluarga besar MA. Yappi, terutama Bapak Sulaiman beserta keluarga yang telah memberikan pelajaran tak ternilai harganya, sungguh itu semua merupakan Rahmat Allah yang luar biasa berarti untuk langkah hidupku selanjutnya.
9. Segenap rekan-rekan PPL Laskar pelangi (Hafid, Saha, Pendi, Maftuh, Jalal, Oha, Ria, Jauh Nungki) kisah PPL 2 bersama kalian sungguh adalah pengalaman terbaikku selama berstatus mahasiswa.
10. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan doa dan semangat dalam menyusun skripsi ini (Eims, Gusman, Eko Wahyudi, Edi Hermawan, Mas Beb, Mbak Saras, Juned, Taqi', Andika) terima kasih untuk semangat tulus yang kalian berikan.
11. Bintang hatiku Listinna Ulinnimah, terima kasih untuk dukungan serta Do'a tulusmu kepadaku.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah dicurahkan dapat diterima di sisi Allah SWT., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya dengan iringan doa *Jazakumullahu Ahsana al-Jaza'*, amin.

الحمد لله رب العالمين

Yogyakarta, 28 Mei 2012
Penyusun,

Muhammad Nurur Rahman
NIM. : 08410088

ABSTRAK

MUHAMMAD NURURRAHMAN. Nilai-Nilai Tauhid Dalam Surat Al-Hasyr Ayat 22-24 dan Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah, Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah Surat al-Hasyr ayat 22-24 memuat kandungan nilai tauhid berupa asmaul Husna yang menjadi bagian dari materi Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Penelitian terhadap ayat-ayat tersebut sangat urgen untuk mendukung proses penanaman nilai-nilai tauhid untuk menyajikan materi akidah akhlaq secara lebih efektif dan efisien pada peserta didik tingkat madrasah tsanawiyah.

Tujuan penelitian ini, (1) Untuk mengetahui nilai-nilai tauhid dalam surat Al Hasyr ayat 22-24. (2) Untuk mengetahui relevansi antara nilai-nilai tauhid dalam surat Al Hasyr ayat 22-24 dengan materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah.. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat literer. Pendekatan yang digunakan adalah hermeunetik, untuk menautkan antara corak analisis tekstual yang berupa memahami makna kandungan suatu ayat dalam Al-Qur'an dari penafsiran ahli tafsir dan kemudian dikontekstualisasikan ke dalam dunia pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kandungan dalam surat Al Hasyr ayat 22-24 berupa Asmaul Husna tersebut berisi empat belas dari seluruh jumlah 99 Asmaul Husna yang ada, yakni al-‘Alīm, ar-Rahmān, ar-Rahīm, al-Malīk, al-Qudus, as-Salām, al-Mukmīn, al-Muhaimin, al-Azīz, al-Jabar, al-Mutakabbir, al-Khāliq, al-Musawwir, al-Hakīm.

. (2) Relevansi antara isi surat Al Hasyr ayat 22-24 dengan materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah adalah bahwa surat Al Hasyr ayat 22-24 sebagai salah satu rujukan dalam menentukan materi Akidah-Akhlak yang berkaitan dengan Asmaul Husna. Adapun materi pada semester genap Madrasah Tsanawiyah kelas VII tersebut ternyata hanya mengambil sebagian dari isi kandungan yang terdapat dalam surat Al Hasyr ayat 22-24 yang dituangkan dalam Standar Kompetensi tentang memahami Asmaul Husna maka muncul empat Kompetensi Dasar yang masing-masing dituangkan dalam beberapa indikator pencapaian hasil belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II : KANDUNGAN SURAT AL-HASYR AYAT 22-24.....	24
A. Surah Al-Hasyr Ayat 22-24	24
B. Tafsiran Surah Al-Hasyr ayat 22-24	29
C. Nilai-Nilai Tauhid Dalam Surat Al-Hasyr Ayat 22-24	40
BAB III : RELEVANSI SURAT AL HASYR AYAT 22-24 TERHADAP MATERI AKIDAH-AKHLAK MADRASAH TSANAWIYAH	54
A. Materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah	54
B. Relevansi Surat Al Hasyr Ayat 22-24 Terhadap Materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah	57
C. Analisis Hasil Penelitian	70
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran	76
C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge

ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang/ mad :

آ = ā

إِي = ī

أُو = ū

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Sertifikat ICT
- LAMPIRAN II : Bukti Seminar Proposal
- LAMPIRAN III : Berita Acara Seminar Proposal
- LAMPIRAN IV : Surat Penunjukan Pembimbing
- LAMPIRAN V : Kartu Bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN VI : Sertifikat PPL 2
- LAMPIRAN VII : Sertifikat KKN
- LAMPIRAN VIII : Sertifikat TOEC
- LAMPIRAN IX : Sertifikat IKLA
- LAMPIRAN X : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak sejak kecil layak mendapat perhatian terutama dalam pendidikan pengenalan terhadap Allah sebagai Tuhan yang berhak disembah yang merupakan pondasi utama dalam mengarungi samudera kehidupan di dunia. Dalam pandangan Islam, pada hakekatnya anak adalah amanat Allah SWT yang dipercayakan kepada setiap orang tua. Oleh karena itu, wajib bagi orang tua untuk mengemban amanat tersebut dengan baik dan penuh tanggung jawab yang salah satunya dengan cara mengasuh dan mendidik anak-anak dengan baik dan benar. Dengan kuatnya nilai-nilai tauhid dalam jiwa seorang anak maka akan tercermin perilaku yang menunjukkan kuatnya iman seseorang sehingga anak mereka tidak menjadi anak-anak yang lemah iman dan tumbuh dewasa menjadi generasi yang saleh dan salehah.

Pengajaran dan penumbuhan nilai-nilai tauhid yang ideal sebenarnya dimulai sejak dini. Hal itu semakin penting pada saat anak mulai menginjak usia remaja karena anak sudah dapat menerima konsep-konsep yang abstrak. Pada usia tersebut anak juga telah mampu memilih dan menerima dampak baik dan buruk, akibat positif maupun negatif dari perbuatannya, sehingga mampu menghayati nilai-nilai positif ajaran agama yang nantinya akan menjadi pengokoh jiwa bagi remaja yang sedang mengalami perkembangan menjadi dewasa. Menurut Jalaluddin dalam buku *psikologi agamanya*, bahwa bentuk dan

sifat agama pada diri anak diantaranya adalah : *unreflective* (tidak mendalam), *egosentris, verbalis dan ritualis, imitatif, rasa heran*.¹

Setiap orang tua hendaknya waspada terhadap ancaman arus globalisasi yang akan menggerus kepribadian anak. Menurut Zakiah Darajat bahwa salah satu timbulnya krisis akhlak yang terjadi dalam masyarakat adalah karena lemahnya pengawasan sehingga respon terhadap agama kurang.²

Krisis akhlak tersebut mengindikasikan tentang kualitas pendidikan agamanya yang seharusnya memberi nilai spiritual namun justru tidak memiliki kekuatan karena kesadaran dalam beragama kurang yang menjadi sebab lunturnya nilai-nilai tauhid dalam diri anak. Indikasi tersebut dapat dilihat dari beberapa kenyataan yang menggambarkan bahwa banyak pelajar yang berperilaku serta berkepribadian yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.

M. Quraish Shihab memberikan perumpamaan dimana akidah tauhid merupakan matahari kehidupan rohani serta yang berkeliling di sekitarnya kesatuan-kesatuan yang tidak bisa melepaskan diri atau dilepaskan darinya. Kesatuan yang dimaksud itu di antaranya adalah kesatuan alam semesta, kesatuan kehidupan dunia dan akhirat, kesatuan natural dan supranatural, kesatuan ilmu, kesatuan agama, kesatuan kemanusiaan, kesatuan kepribadian manusia.³ Ini menerangkan bahwa apabila akidah tauhid telah tertanam di dalam lubuk hati, maka segala bentuk perbuatan dalam berbagai aspek

¹ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 70-74

² Zakiah Darajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1989), hal. 72.

³ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1997), hal.39.

kehidupan akan mengikutinya, yakni amal perbuatan yang hanya dilakukan semata-mata karena mengharap ridha Allah.

Nilai-nilai tauhid dalam Islam tertuang hampir dalam setiap ayat-ayat al-Qur'an. Hal itu bisa dilihat dari di surat-surat pendek semisal dalam surat al-Fatihah, surat al-Ikhlâs, al-Falaq maupun juga surat-surat yang panjang-panjang. Surat al-Hasyr sebagai contohnya, adalah surat panjang yang didalam akhir suratnya banyak mengandung nilai-nilai tauhid. Ayat yang dimaksud adalah ayat 22-24, di dalam ayat tersebut mengandung aspek ketauhidan berupa nama-nama Allah yang indah atau Asmaul Husna, di antaranya: *al-'Alim, ar-Rahman, ar-Rahim, al-Malik, al-Qudus, as-Salam, al-Mukmin, al-Muhaimin, al-Aziz, al-Jabar, al-Mutakabbir, al-Kholiq, al-Musawwir, dan al-Hakim.*

Penelitian terhadap ayat-ayat tersebut sangat urgen untuk mendukung proses penanaman nilai-nilai tauhid untuk menyajikan materi akidah akhlak secara lebih efektif dan efisien pada peserta didik tingkat madrasah tsanawiyah. Pengajaran Akidah-Akhlak akan lebih berhasil bila mencoba mengajak peserta didik untuk mengenal dan menghayati asma Allah, sifat-sifat-Nya dan ciptaan-Nya, sehingga rasa keimanan dan pengesaan Tuhan akan lebih kokoh tertanam dalam jiwa mereka.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-

rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada Qadla dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap al-Asma' al-Husna dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Al-Akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multi dimensional yang melanda bangsa dan negara Indonesia.⁴

Jika tauhid telah tertanam dalam jiwa seseorang, ia akan menjadi suatu kekuatan batin yang sangat tangguh dan menghadapi segala rintangan kehidupan. Sehingga akan mampu menghadirkan sifat positif dan optimis dalam memandang hidup, karena tiada yang ditakuti kecuali Allah yang kemudian tercermin dalam kehidupan nyata. Untuk itulah dalam skripsi ini penulis bermaksud mengkaji nilai-nilai tauhid yang terdapat dalam surat Al Hasyr ayat 22-24 dan mencoba mengkaitkan dengan materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah, sehingga konsep ketuhanan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai

⁴ Junaidi Hidayat, dkk, *Ayo Memahami Akidah Akhlak 1, Untuk Madrasah Tsanawiyah/SMP Islam Kelas VII*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal 12

nilai-nilai tauhid dalam surat Al Hasyr ayat 22-24 dan relevansinya dengan materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah, sehingga dapat dimanfaatkan serta dijadikan contoh bagi sekolah lain.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka pokok penelitian ini hendak mengkaji beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai tauhid dalam surat Al Hasyr ayat 22-24?
2. Bagaimana relevansi antara nilai-nilai tauhid dalam surat Al Hasyr ayat 22-24 dengan materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai tauhid dalam surat Al Hasyr ayat 22-24.
- b. Untuk mengetahui relevansi antara nilai-nilai tauhid dalam surat Al Hasyr ayat 22-24 dengan materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Bersifat Teoritis

- 1) Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

2) Sebagai sembang pemikiran untuk kemajuan pengajaran pendidikan agama Islam, terutama dalam penanaman nilai-nilai tauhid serta metode penyampaian dalam materi Akidah-Akhlak.

b. Bersifat Praktis

1) Memberikan masukan yang efektif dan efisien kepada guru Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah khususnya.

2) Menunjukkan relevansi antara nilai-nilai tauhid dalam surat Al Hasyr ayat 22-24 dengan materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah bersifat Praktis.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka, didapatkan beberapa skripsi yang telah membahas mengenai nilai-nilai tauhid. Sejauh ini, peneliti belum menemukan penelitian lain mengenai nilai-nilai tauhid dalam surat Al Hasyr ayat 22-24 dan relevansinya dengan materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah. Adapun di antara skripsi yang ditemukan adalah:

1. Skripsi karya Zakiyatus Syarifah mahasiswa Fakultas Tarbiyah “Nilai-Nilai Tauhid dalam Al-Qur’an dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Studi tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab surat Al-Fatihah, Al-Alaq 1-5, dan Al-Ikhlash)”. Skripsi tersebut meneliti tentang penafsiran M. Quraish Shihab tentang surat Al-Fatihah, Al-Alaq 1-5, dan

Al-Ikhlas yang kemudian diambil benang merah berupa relevansi ayat tersebut terhadap perkembangan pendidikan Islam.⁵

2. Skripsi karya Nur Inayah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Furqon Ayat 63-67 Menurut Tafsir Al-Maraghi”. Skripsi ini menjelaskan tentang penafsiran syeh Mustafa Al-Maraghi tentang QS. Al-Furqon Ayat 63-67 yang kemudian dikaitkan dengan pendidikan Akhlak.⁶
3. Skripsi karya Sunoto, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah STAIN Surakarta tahun 2010, dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Tauhid didalam Surat Al-Fatihah”. Skripsi ini membahas tentang nilai pendidikan tauhid dalam surat Al-Fatihah dibagi menjadi tiga yaitu nilai pendidikan pribadi muslim yang berisi tentang Allah satu-satunya yang berhak untuk diibadahi karena tugas manusia hidup adalah beribadah. Allah satu-satunya yang berhak dipuji, ditakuti pembalasannya, berhak dimintai pertolongan dan dimintai petunjuk kepada jalan yang lurus. Nilai kedua nilai pendidikan keluarga sejahtera, bahwa seseorang yang telah menjadi pribadi muslim yang baik seharusnya dan memang akan menjadikan keluarga sejahtera, menjaga dan mendidiknya dengan sebaik-

⁵ Zakiyatus Syarifah, “Nilai-Nilai Tauhid dalam Al-Qur’an dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Studi tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab surat Al-Fatihah, Al-Alaq 1-5, dan Al-Ikhlas)”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007. Hal. 88

⁶ Nur Inayah, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Furqon Ayat 63-67 Menurut Tafsir Al-Maraghi”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011, hal. 97

baiknya. Selanjutnya nilai ketiga nilai pendidikan masyarakat, bahwa pribadi dan keluarga bertauhid yang kuat akan menghasilkan masyarakat yang sejahtera.⁷

Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian pada skripsi-skripsi sebelumnya adalah pada proses penyampaian materi pembelajaran yang dikemas secara praktis dan disampaikan dengan metode yang mudah dipahami dan menarik sehingga peserta didik lebih cepat memahami materi Akidah-Akhlak yang telah disampaikan.

E. Landasan Teori

1. Nilai-nilai Tauhid

a. Pengertian Tauhid

Tauhid ialah suatu ilmu yang membahas tentang wujud Allah, yaitu tentang sifat-sifat yang wajib tetap pada-Nya. Asal makna tauhid adalah meyakinkan bahwa Allah maha satu tidak ada sekutu bagi-Nya. Ajaran yang pertama oleh setiap rasul adalah *tauhid ibadah*, yaitu hanya menyembah Allah dan tidak boleh menyembah selain-Nya, baik dengan cara berdoa maupun atau dengan cara lain yang sesuai dengan syariat.⁸

Menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shidieqy, dinamakan tauhid karena pembahasan yang paling menonjol di dalamnya adalah

⁷ Sunoto “*Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Surat Al-Fatihah*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, STAIN Surakarta 2010.

⁸ Syekh Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid*, penerjemah: Firdaus A.N., (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1992), hal. 3

menyangkut pokok ke-Esaan Allah yang merupakan asas pokok ajaran Islam, sebagaimana yang berlaku terhadap agama yang benar yang telah dibawakan oleh Rasul yang diutus Allah.⁹

Definisi lain ilmu tauhid adalah membenaran bahwasanya tiada Tuhan selain Allah, sebagai sebuah prinsip iman. Tauhid menerangkan perihal sifat-sifat Tuhan dan bagaimana kehidupan seluruh makhluk, termasuk manusia dan malaikat dikaitkan dengan Tuhan.¹⁰

Dari beberapa pengertian di atas, diambil kesimpulan bahwa tauhid adalah pengesaan terhadap Allah swt. sebagaimana syahadat yang biasa diucapkan dalam shalat fardhu ataupun rukun Islam yang pertama. Sebagaimana hadist Nabi :

Artinya: Abu Abdurrahman, Abdullah bin Umar bin Al-Khottob radiallahuanhuma dia berkata : Saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda : Islam dibangun diatas lima perkara; Bersaksi bahwa tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah dan bahwa nabi Muhammad utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan haji dan puasa Ramadhan. (Riwayat Turmuzi dan Muslim)¹¹

Tauhid sebagaimana dikatakan oleh Musa Asy'arie dalam buku *Filsafat Islam: Sunah Nabi dalam berpikir*, adalah:

“Tauhid adalah suatu sistem pandangan hidup yang menegaskan satu kesatuan dan tunggal kemanunggalan dalam

⁹ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shidieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/ Kalam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002), hal. 1

¹⁰ Sachiko Murata dan William C. Chitthik, *Trilogi Islam (Islam, Iman dan Ikhsan)*, penerjemah: Ali hasybi,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 14

¹¹ Imam Bukhori dan Muslim, *Mutiara Hadist Shahih Bukhori Muslim*, penerjemah Muhammad Fu'ad Abdul Baqi (Surabaya: PT. Bina Ilmu,) hal. 7

berbagai aspek hidup dan kehidupan semua yang ada bersumber pada satu Tuhan saja yang menjadi asas kesatuan ciptaan-Nya dalam berbagai bentuk, jenis maupun kehidupannya. Dalam konsep teologis, tauhid adalah pernyataan iman kepada Allah swt. yang Maha Tunggal dalam suatu sistem, karena pernyataan iman seseorang kepada Allah swt. bukanlah hanya dari lesan, pikiran dan hati maupun kalbu, tetapi juga tindakan dan aktualisasi yang diwujudkan dan tercermin dalam berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, politik, budaya dan agama.”¹²

Jadi, jika jiwa seseorang telah memahami makna tauhid, maka tauhid tersebut akan menjadi sebuah kekuatan yang sangat tangguh yang akan menjadi filter dari segala bentuk syirik maupun maksiat. Tauhid yang tertanam dalam jiwa seseorang dengan baik akan melahirkan sikap positif dan optimis di dalam kehidupan yang tentunya di jalan yang di ridhoi Allah

b. Macam-macam Tauhid

Zainuddin membedakan tauhid ada 4 macam, yaitu tauhid Uluhiyah, tauhid Rububiyah, tauhid Ubudiyah Asma wa Shifat:

1) Tauhid Uluhiyah

Tauhid Uluhiyah diartikan bahwasanya Allah sendirilah yang berhak disembah dan yang berhak dituju oleh semua hamba-Nya, atau dengan kata lain Tauhid Uluhiyah ialah percaya sepenuhnya bahwasanya hanyalah Allah swt. yang berhak menerima semua peribadatan makhluk, dan hanya Allah sajalah yang sebenarnya harus

¹² Musa Asy'arie, *Filsafat Islam: Sunah Nabi dalam Berpikir*, (Yogyakarta: Lesfi, 1999), hal. 170

disembah.¹³ Manusia beribadah dan bersujud hanya kepada Allah swt. Allah-lah tempat bergantung serta memohon segala permintaan, sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Fatihah ayat 5:

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya: “ Hanya Engkaulah yang kami sembah dan Hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan ”¹⁴

Di dalam ayat Allah swt. tersebut mengajarkan kepada manusia untuk menyembah hanya kepada-Nya semata. Jadi, sebagai makhluk Allah manusia bersembahyang dan berdoa hanya kepada Allah sehingga tercabutlah semua bentuk kesyirikan atau mempersekutukan Allah dengan yang lain.

Secara lebih singkat tauhid Uluhiyah adalah keyakinan tentang Allah sebagai Tuhan yang Esa. Seperti firman Allah dalam surat Al Baqarah (2): 163, disebutkan bahwa:

وَاللَّهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ ۖ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Artinya: “ Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang ”¹⁵

¹³ Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hal. 1

¹⁴ *Na'budu* diambil dari kata 'ibadat: kepatuhan dan ketundukkan yang ditimbulkan oleh perasaan terhadap kebesaran Allah, sebagai Tuhan yang disembah, Karena berkeyakinan bahwa Allah mempunyai kekuasaan yang mutlak terhadapnya. *Nasta'iin* (minta pertolongan), terambil dari kata isti'anaah: mengharapkan bantuan untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang tidak sanggup dikerjakan dengan tenaga sendiri. Departemen Agama, *Al-Qur'an Al Karim dan terjemahan Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006) hal. 2

¹⁵ *Ibid.*, hal. 24

2) Tauhid Rububiyah

Tauhid Rububiyah adalah satu kepercayaan, bahwasanya yang menciptakan alam dunia beserta segala isinya adalah Allah sendiri. Dunia ini ada tentu bukan ada dengan sendirinya, akan tetapi pasti ada yang menciptakannya, dan yang menciptakannya adalah Allah.¹⁶

Alam ini adalah makhluk ciptaan Allah dan Allah adalah Sang Pencipta. Maka menurut Alquran diterangkan bahwa Allah bergelar “*Rabbul ‘Alamin*” Tuhan semesta alam. Dalam surat Al Fatihah ayat ke-2 yang mana surat Al Fatihah ini merupakan intisari dari Alquran, juga diterangkan bahwa Allah adalah Rabb bagi alam semesta.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: *Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.*¹⁷

Maksud ayat di atas adalah bahwasannya yang berhak dipuji hanyalah Allah swt. yang Maha Kuasa, yang merajai alam semesta. Kata Rabb, berarti “yang punya” juga berarti “pendidik” atau “pengasuh”. Dengan demikian, bahwa apa pun yang ada di alam semesta ini adalah milik Allah swt., Dialah yang memelihara, mengatur, dan mengasuhnya serta tiada Tuhan selain Allah. Oleh karena itu, makhluk seperti apa pun bentuk dan sifatnya akan selalu dalam lindungan-Nya.

¹⁶ Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hal. 17

¹⁷ Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), hal. 1.

Tauhid Rububiyah ini berarti meyakini bahwasanya tiada yang dapat menciptakan, mengurus, serta mengatur alam semesta beserta isinya kecuali hanya Allah swt. Tauhid Rububiyah ini akan rusak manakala kita meragukan tentang otoritas Allah dalam mengatur serta menciptakan alam semesta jagad raya ini.

Alquran menetapkan ke-Esaan Allah di dalam otoritas menciptakan alam semesta, ini sesuai dengan firman-Nya dalam surat Al Hijr ayat 86:

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْخَلْقُ الْعَلِيمُ

Artinya : *“Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui”*¹⁸

Sebagai konsekuensi dari tauhid Uluhiyah dan tauhid Rububiyah adalah tauhid Ubudiyah, yakni pelaksanaan ibadah kepada Allah seperti shalat, puasa, serta melakukan segala yang diperintahkan dan menjauhi yang dilarang oleh Allah.

3) Tauhid Ubudiyah

Ubudiyah berasal dari kata *abada* yang berarti mengabdikan diri. Pengertian menyembah ini berarti kepada Tuhan serta ketaatan makhluk terhadap penciptanya, yakni dengan menjalankan apa yang telah diperintahkan serta menjauhi larangan-Nya. Banyak dalil Al-Qur'an yang menerangkan tentang tauhid Ubudiyah, di antaranya QS. Adz-

¹⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an Al Karim...*, hal. 266.

Dzariyat: 56, QS. Ibrahim: 31, QS. Az-Zumar: 10 dan masih banyak lagi.

4) Tauhid Asma wa Shifat

Tauhid asma' wa shifat adalah menetapkan nama-nama dan sifat-sifat Allah sesuai dengan apa yang telah disifati oleh Allah untuk diri-Nya di dalam Al-Quran. Dapat diartikan juga bahwasanya apa yang telah ditetapkan oleh Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* di dalam As-Sunnah yang shahih tanpa takwil (menyelewengkan makna), tanpa tafwidh (menyerahkan makna), tanpa tamtsil (menyamakan dengan makhluk) dan tanpa ta'thil.

Keempat macam tauhid tersebut saling berkaitan. Artinya sahnya tauhid Uluhiyah tergantung pada adanya tauhid Rububiyah yang melahirkan tauhid Ubudiyah dan harus di dukung oleh Asma wa Shifat, begitupun sebaliknya sehingga keempat-empatnya tidak dapat dipisahkan baik dalam teori maupun amal perbuatan harus selalu beriringan.¹⁹

c. Pentingnya Nilai-Nilai Tauhid

Nilai merupakan suatu penetapan atau kualitas objek yang menyangkut suatu jenis aspirasi atau minat. Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan nilai di mana peserta didik diharapkan dapat bertindak, bergerak dan berkreasi dengan nilai-nilai tersebut. Nilai ajaran Islam merupakan sistem yang diwujudkan dalam amal perilaku para pemeluknya, termasuk dalam hal ini anak, peserta didik

¹⁹ Zainuddin, *Ilmu Tauhid...*, hal. 24.

maupun masyarakat pada umumnya. Sistem nilai agama Islam adalah suatu keseluruhan tatanan yang terdiri dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi dan mempunyai keterpaduan yang bulat yang berorientasi pada nilai Islam, sehingga bersifat menyeluruh, bulat dan terpadu. Maka suatu nilai ketauhidan dalam jiwa seseorang akan berperan penting dalam proses perjalanan kehidupan manusia agar bisa berperilaku positif.

Oleh karena itulah peran penanaman nilai-nilai ketauhidan yang bersumber dari Alquran sangatlah berperan dalam dunia pendidikan Islam saat ini. Karena sebenarnya di dalam jiwa manusia telah teranam suatu perasaan adanya Dzat yang Maha Kuasa. Perasaan tersebut merupakan perasaan yang bersifat naluriah yang diciptakan Allah pada diri manusia sebagai fitrah. Oleh karena pada hakikatnya segala aktivitas kehidupan mulai dari shalat, amal perbuatan yang baik, bahkan sampai hidup dan mati pun sebenarnya hanya berpusat pada satu titik yaitu Allah.

Jalan untuk mengenal Allah sebagai kelanjutan dari fitrah manusia tersebut adalah dengan berpikir menenai ciptaan-Nya yang indah serta mengenal sifat-sifat-Nya, kemudian belajar untuk mengerti, memahami dan menjalani apa yang diperintahkan serta menjahui hal yang dilarang oleh Allah swt. Sebagaimana dikatakan oleh Sofyan Sauri bahwa akidah, ibadah dan akhlak adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena seseorang dikatakan beriman dan beribadah dengan baik apabila

dalam kesehariannya melaksanakan syari'ah. Maka apabila ibadah telah dijalankan dengan baik akan muncul perilaku yang baik.²⁰

2. Penyampaian Materi Akidah-Akhlak

a). Pengertian Akidah-Akhlak

Akidah ialah pengetahuan tentang dasar-dasar *dien* dalam tauhid sebagai satu kesatuan yang berlawanan dengan syirik, agar supaya dengan agama ini manusia menjadikannya syariat dan menjadikan akidahnya.

Sedangkan menurut Maimunah Hasan, akhlak berasal dari bahasa Arab "*akhlaq*" yang berarti perangai, tabiat, adat. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat. Secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berbudi baik.²¹

Pendapat lain mengenai akhlak menurut sebagian ulama yang disampaikan oleh Oemar Bakry, menyatakan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang terpendam dalam jiwa seseorang dan sifat itu akan timbul waktu ia bertindak tanpa ia merasa sulit (timbul dengan mudah).²²

b). Ruang Lingkup Materi Akidah-Akhlak

Ada tiga hal pokok yang yang dapat dipahami sebagai materi pendidikan akhlak; 1) hal-hal yang wajib bagi kebutuhan tubuh, 2) hal-

²⁰ Sofyan Sauri, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 38.

²¹ Maimunah Hasan, *Membentuk Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: Pustaka Nabawi, 2002), hal. 1.

²² Oemar Bakry, *Akhlak Muslim*, (Bandung: Angkasa, 1986), hal. 10.

hal yang wajib bagi jiwa, dan 3) hal-hal yang wajib untuk hubungannya dengan sesama manusia.

Sedangkan ruang lingkup kurikulum pendidikan Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut:

1. Aspek aqidah terdiri atas keimanan kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah, asmaul Husna, keimanan kepada kitab Allah, Rasul Allah, sifat-sifat dan mukjizatnya serta hari akhir.
2. Aspek akhlak terpuji yang terdiri dari atas khauf, taubat, tawadlu', ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekad yang kuat, ta'aruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji, dan bermusyawarah.
3. Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, munafik, namimah dan ghibah.²³

c). Fungsi Mempelajari Materi Akidah-Akhlak

Mengenai fungsi pembelajaran Akidah-Akhlak adalah sebagai berikut:

1. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2. Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.

²³ Nurul Qomariah, dkk., *Star Sholeh Buku Ajar Aqidah dan Akhlak Kelas VII Semester Genap*, (Solo: Putra Kertonatan, 2008), hal. 23

3. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Akidah-Akhlak.
4. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
6. Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya.
7. Penyaluran peserta didik untuk mendalami Aqidah Akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.²⁴

Adapun peran metode dalam penelitian sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang datanya diperoleh melalui sumber literer yakni penelitian kepustakaan. Sumber

²⁴ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1991) hal. 13.

datanya adalah buku-buku yang berkaitan dengan tauhid, pendidikan serta metode-metode pembelajaran dan beberapa kitab tafsir yang penulis pilih, beserta sumber lain yang dianggap relevan dengan pokok permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan didefinisikan sebagai cara-cara dalam menghampiri objek. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan hermeneutis. Dalam arti, penyusun berusaha menautkan antara penafsiran tekstual wahyu yaitu Al-Qur'an dan Hadist Nabi dengan signifikansi/relevansi konteks.²⁵ Hal ini dikarenakan penelitian ini berbentuk penelitian literer dengan corak analisis tekstual yang berupa memahami makna kandungan suatu ayat dalam Al-Qur'an dari penafsiran ahli tafsir dan kemudian dikontekstualisasikan ke dalam dunia pendidikan.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh.²⁶ Dalam penyusunan skripsi ini, sumber data yang digunakan adalah dari berbagai sumber yang relevan dengan pembahasan skripsi. Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

- a. Data primer, yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini adalah kitab tafsir Al-Qur'an, penulis memilih kitab tafsir M. Quraish Shihab,

²⁵ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 22

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 4

Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an jilid 13 yang diterbitkan Lentera Hati pada tahun 2009.

- b. Data sekunder, yaitu beragam literatur yang berhubungan dengan objek penelitian, terutama yang berhubungan dengan nilai-nilai tauhid yang ada keterkaitan dengan materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis mengambil surat Al-Hasyr ayat 22-24 sebagai dasar pijakan untuk menggali nilai-nilai tauhid yang terkandung di dalamnya yang kemudian dicari relevansinya terhadap materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah.

Adapun metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode analisis data, yaitu suatu teknik perolehan untuk membuat inferensi yang dapat ditiru dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh untuk menganalisis adalah:

- a. Deskripsi, penyusun berusaha menguraikan secara tuntas penafsiran ahli tafsir yang dalam hal ini penulis lebih berkonsentrasi pada tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Dari situlah terlihat penafsirannya, sehingga akan terbuka nilai-nilai tauhid yang terkandung di dalam ayat tersebut.
- b. Induksi²⁷ dan deduksi,²⁸ teknik ini oleh penyusun digunakan untuk mencari nilai-nilai tauhid dalam Al-Qur'an.

²⁷ Induksi yaitu menganalisa data yang bersifat khusus diinterpretasikan guna mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum, baca Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hal. 9

- c. Komparasi, penulis membandingkan antara nilai-nilai tauhid dalam surat Al Hasyr ayat 22-24 dengan materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah. Dari perbandingan tersebut apakah ditemukan relevansi antar keduanya.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu teknik atau cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pengesahan, halaman motto, halaman persembahaan, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Untuk memudahkan memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, disistematiskan pembahasan sedemikian rupa antara satu bab dengan bab lainnya yang dituangkan ke dalam empat bab. Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, di sini akan dibahas mengenai gambaran substansi dari permasalahan

²⁸ Deduksi yaitu menganalisa data yang bersifat umum menuju pada kesimpulan yang bersifat khusus, Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hal. 36

penelitian berkaitan dengan penerapan pendidikan inklusif. Rumusan masalah, berdasarkan uraian dari latar belakang masalah kemudian dibuat rumusan masalah sebagai acuan dalam menentukan metode penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian, di sini akan dijelaskan tentang tujuan dan kegunaan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada di antaranya kontribusi yang dihasilkan dari penelitian skripsi yang bersifat teoritik, akademis maupun praktis. Kajian pustaka, pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa penelitian ini belum dikaji atau berbeda dengan penelitian sebelumnya dan untuk menentukan landasan teori dalam penelitian. Landasan teori, yaitu teori-teori yang digunakan sebagai rujukan untuk menjawab permasalahan yang diangkat. Metode penelitian, menjelaskan cara yang digunakan dalam penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Sistematika pembahasan, yaitu menjelaskan uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab II, berisi kandungan QS. Al Hasyr ayat 22-24 yang meliputi asbabun nuzul surat Al Hasyr, penafsiran surat Al Hasyr ayat 22-24, dan nilai-nilai tauhid yang terkandung di dalamnya. Hal ini sangat penting dalam memberikan pemahaman dalam membahas nilai-nilai tauhid yang terdapat di dalam surat Al Hasyr 22-24.

Bab III, merupakan bagian terpenting karena di dalamnya berisi tentang nilai-nilai tauhid dalam surat al-Hasyr ayat 22-24 serta relevansi antara nilai-nilai tauhid dalam surat al-Hasyr ayat 22-24 dengan materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah, yang dituangkan dalam sebuah materi pembelajaran yang praktis

dengan metode yang mudah dan menarik sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik yang berkaitan dengan materi Asmaul Husna.

Bab IV, merupakan simpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan penutup.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kandungan dalam surat Al Hasyr ayat 22-24 berupa Asmaul Husna tersebut berisi empat belas dari seluruh jumlah 99 Asmaul Husna yang ada, yakni al-‘Alīm, ar-Rahmān, ar-Rahīm, al-Malīk, al-Qudus, as-Salām, al-Mukmīn, al-Muhaimin, al-Azīz, al-Jabar, al-Mutakabbir, al-Khāliq, al-Musawwir, al-Hakīm.
2. Relevansi antara isi surat Al Hasyr ayat 22-24 dengan materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah adalah bahwa surat Al Hasyr ayat 22-24 sebagai salah satu rujukan dalam menentukan materi Akidah-Akhlak yang berkaitan dengan Asmaul Husna. Adapun materi tentang Asmaul Husna ini terdapat pada semester genap Madrasah Tsanawiyah kelas VII.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Akidah-Akhlak khususnya Madrasah Tsanawiyah kelas VII, hendaknya selalu memperhatikan dan mengembangkan substansi materi pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga diharapkan materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa dengan baik sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi siswa, hendaknya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, apabila proses pembelajaran dirasakan kurang menarik dan membosankan, hendaknya meminta kepada guru untuk merubah model maupun media pembelajaran yang ada sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membuat paham sehingga diharapkan materi dapat diterima dengan baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena petunjuk dan pertolonganNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau dalam keadaan yang tertatih-tatih dengan judul “NILAI-NILAI TAUHID DALAM SURAT AL HASYR AYAT 22-24 DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH-AKHLAK MADRASAH TSANAWIYAH”. Apabila masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sangat diharapkan kritikan maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain, sehingga menjadi shadaqah jariyah yang merupakan ladang amal bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Syekh Muhammad, *Risalah Tauhid*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1992).
- Al-Ghazali, Imam, *Terjemah Ihya' Ulumiddin, Menghidupkan Nilai-Nilai Agama Islam*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1990).
- al-Jauziyah, Ibn Qoyyim, *Berkenalan dengan Allah lewat Asmaul Husna*, penerjemah: Agil Zarkasyi, dkk (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2009).
- An-Nahlawy, Abdurrahman, *pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, penerjemah Shihabuddin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shidieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002).
- Asy'arie, Musa, *Filsafat Islam: Sunah Nabi dalam berpikir*, (Yogyakarta: Lesfi, 1999).
- Bukhori, Imam dan Muslim, *Mutiara Hadist Shahih Bukhori Muslim*, penerjemah Muhammad Fu'ad Abdul Baqi (Surabaya: PT. Bina Ilmu,).
- Buseri, Kamrani, *Nilai-Nilai Ilahiah Remaja Pelajar, Telaah Phenomelogis dan Strategi Pendidikannya*, (Yogyakarta: UII Press, 2004).
- Darajat, Zakiyah. 1989. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya X Juz 28-29-30*, (Yogyakarta: UII Press, 2007).
- Departemen Agama RI. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an Al Karim dan terjemahan bahasa indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006).
- dkk, Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 22.

- Hadi, Amirul & Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Reseach 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009).
- Hawa, Said, *Kajian Penyucian Jiwa Tazkitatun Nafs intisari Ihya' Ulumuddin* (Jakarta: Pena Pundi Aksara).
- hidayat, Junaidi, dkk, *Ayo Memahami Akidah Akhlak 1, Untuk Madrasah Tsanawiyah/SMP Islam Kelas VII*, (Jakarta: Erlangga, 2009).
- Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Koenjoroningrat. 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep, dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasih, 1996, cet ke-7).
- Murata, Sachiko dan William C. Chitthik, *Trilogi Islam (Islam, Iman dan Ikhsan)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997).
- Nur Inayah, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Furqon Ayat 63-67 Menurut Tafsir Al-Maraghi”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia 2004).
- Rasyid, Daud, *Islam dalam Berbagai Dimensi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1988).
- Sauri, Sofyan. 2004. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish, *Menyingkap Tabir Illahi, Asmaul husna dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2003).

- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an jilid 13* (Jakarta: Lentera Hati, 2009).
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1997).
- Sunoto "Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Di dalam Surat Al-Fatihah", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, STAIN Surakarta 2010.
- Syarifah, Zakiyatus, "Nilai-Nilai Tauhid dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Studi tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab surat Al-Fatihah, Al-Alaq 1-5, dan Al-Ikhlas)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Usman, Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).
- Zaini, Muhammad, *Membumikan Tauhid Konsep dan Implementasi Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2011).
- Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992).



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : **MUHAMMAD NURUR RAHMAN**

NIM : **08410088**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh **PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
pada tanggal:

27 Februari 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



DAFTAR NILAI

Nama : MUHAMMAD NURUR RAHMAN
NIM : 08410088
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	75	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	95	A
Total Nilai		92.5	A

Yogyakarta, 27 Februari 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Nururrahman
Nomor Induk : 08410088
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : NILAI-NILAI TAUHID DALAM QS. AL HASYR AYAT 22-24
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (Tinjauan Teoritik)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 02 Februari 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 02 Februari 2012

Moderator

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 02 Februari 2012
Waktu : 08.00-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Radino, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Muhammad Nururrahman
Nomor Induk : 08410088
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : NILAI-NILAI TAUHID DALAM QS. AL HASYR AYAT 22-24
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (Tinjauan Teoritik)

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	08410054	Iman Tanjung	1.
2.	08410074	Eti Hermawan.	2.
3.			3.
4.	08410160	Rohana Fitria	4.
5.	08410067	Andhika A-S	5.
6.	08410055	HERIZON	6.

Yogyakarta, 02 Februari 2012

Moderator

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/25 /2012 Yogyakarta, 27 Januari 2012
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Drs. Radino, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 27 Januari 2012 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Nururrahman
NIM : 08410088
Jurusan : PAI
Judul : NILAI-NILAI TAUHID DALAM QS. AL HASYR AYAT 22-24 DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Tinjauan Teoritik)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Muhammad Nurur Rahman
NIM : 08410088
Judul : Nilai-Nilai Tauhid Dalam Surat Al-Hasyr Ayat 22-24 dan Relevansinya Dengan Materi Ajar Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	15 Februari 2012	I	Revisi Proposal Skripsi	
2	28 Februari 2012	II	Bab I	
3	15 Maret 2012	III	Revisi Bab I	
4	30 Maret 2012	IV	Bab II	
5	12 April 2012	V	Revisi Bab II	
6	27 April 2012	VI	Bab III & IV	
7	18 Mei 2012	VII	Revisi Bab III & IV	
8	28 Mei 2012	VIII	ACC	

Yogyakarta, 28 Mei 2012

Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011


Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD NURURRAHMAN
NIM : 08410088
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 2 Oktober 2011 di MAS YAPPI Gubugrubuh dan dinyatakan **lulus** dengan nilai: **93,52 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRROHIIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Muhammad Nururrahman
Tempat & Tgl. Lahir : Bantul, 17 Maret 1988
NIM / Fakultas : 08410088 / Ty.

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 92,5 (A-).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,

Dr. H. M. Djoko Idris, MA.
NIP. 19590105 198703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0244.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **M. Nurur Rahman**
Date of Birth : **March 17, 1988**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **February 24, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	46
Total Score	400



Director
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
Date: 09 MAR 2012



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
P. 19710528 200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكارتا
مركز اللغة والثقافة والدين



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/0244.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم M. Nurur Rahman:

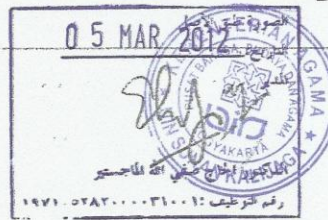
تاريخ الميلاد : ١٧ مارس ١٩٨٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ فبراير ٢٠١٢،
وحصل على درجة :

١٢	فهم المسموع
١٠.٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١١	فهم المقروء
٣٤	مجموع الدرجات

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١



CURRICULUM VITAE

PRIBADI

Nama : Muhammad Nurur Rahman
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 17 Maret 1988
Agama : Islam
Alamat : Bedukan Rt/ Rw : 02/03, Pleret, Pleret, Bantul,
Yogyakarta 55791

ORANG TUA

Nama Ibu : Zumaroh
Nama Bapak : Baharuddin, SPd.
Alamat : Bedukan Rt/ Rw : 02/03, Pleret, Pleret, Bantul,
Yogyakarta 55791

RIWAYAT PENDIDIKAN

Formal

1. SD Taman Muda Yogyakarta : Lulus Tahun 2000
2. SLTPN 13 Yogyakarta : Lulus Tahun 2003
3. MA. Madrasatul Qur'an Tebuireng : Lulus Tahun 2007
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2008

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Koordinator Pendidikan Komplek Darussalam
2. PMII Rayon Fakultas Tarbiyah
3. UKM JQH Al-Mizan
4. Koordinator Advokasi BEM J PAI